

**CORRELATION OF BODY MASS INDEX WITH INTRAOPERATIVE
HEMODYNAMIC FACTORS GENERAL ANESTESI IN
NEUROSURGICAL PATIENTS AT RSUP DR.SITANALA TANGERANG**

Akbar Rabsa¹, Atik Ba'diah², Catur Budi Susilo³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : akbarrabsa0@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Neuroanesthesia technique is an anesthetic technique used in neurosurgical procedures. Careful hemodynamic monitoring during anesthesia is very important, especially in patients with a high Body Mass Index (BMI). Patients with a high BMI tend to be at greater risk for cardiovascular problems, such as hypertension, which may affect their hemodynamic response during neurosurgical procedures.*

Purpose : *to determine the relationship between Body Mass Index and intraoperative hemodynamic factors in neurosurgical patients.*

Research Methods: *this type of research is non-experimental quantitative using an analytical observational research design. This research has a cross sectional design. The population of this study were neurosurgical patients with inclusion criteria totaling 37 respondents. The sampling technique is total sampling. The statistical test used is the Chi-Square test.*

Results : *The test results were found to be significant with a significance of $p=0.006$ ($p<0.05$), so it can be stated that H_a is accepted. The contingency value obtained was 0.455, so the close relationship between body mass index and intraoperative hemodynamic factors was moderate.*

Conclusion : *there is a relationship between body mass index and intraoperative hemodynamic factors in neurosurgical patients at RSUP Dr.Sitanala, Tangerang.*

Keywords : *Body mass Index, Hemodynamic, Intraoperative, Neurosurgical*

¹ Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

² Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

³ Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN FAKTOR
HEMODYNAMIK INTRAOPERATIF GENERAL ANESTESI PADA
PASIEN BEDAH SARAF**

DI RSUP DR.SITANALA TANGERANG

Akbar Rabsa¹, Atik Ba'diah², Catur Budi Susilo³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : akbarrabsa0@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Teknik Neuroanestesi merupakan teknik anestesi yang digunakan dalam prosedur bedah saraf. pemantauan hemodinamik yang cermat selama tindakan anestesi menjadi sangat penting, terutama pada pasien dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang tinggi. Pasien dengan IMT yang tinggi cenderung memiliki risiko lebih besar untuk masalah kardiovaskular, seperti hipertensi, yang dapat mempengaruhi respons hemodinamik mereka selama prosedur bedah saraf.

Tujuan: Mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan faktor hemodinamik intraoperatif pada pasien bedah saraf.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan rancangan penelitian observasional analitik. Penelitian ini desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien bedah saraf dengan kriteria inklusi yang berjumlah 37 responden. Teknik pengambilan sampel dengan Total sampling. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil uji di dapatkan yang bermakna dengan signifikansi $p=0,006$ ($p<0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima. Nilai kontingensi didapat hasil 0,455 sehingga keeratan hubungannya antara indeks massa tubuh dengan faktor hemodinamik intraoperatif sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan Indeks massa tubuh dengan faktor hemodinamik intraoperatif pada pasien bedah saraf di RSUP Dr.Sitanala Tangerang.

Kata Kunci: Bedah Saraf, Hemodinamik, Indeks Massa Tubuh, Intraoperatif

¹ Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

² Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

³ Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.